

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Yayasan Plan International Indonesia

Dilansir dari website resmi Plan International, Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) merupakan organisasi non-pemerintah (NGO) yang bergerak di bidang pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan. Plan Indonesia merupakan bagian dari Plan International, organisasi kemanusiaan global yang telah berdiri sejak tahun 1937 dan telah bekerja di lebih dari 70 negara.

Plan Indonesia memulai kegiatannya di Indonesia sejak tahun 1969 melalui program sponsorship anak di wilayah Jawa Tengah. Program ini kemudian berkembang hingga tahun 2006 menjadi berbagai program pemberdayaan masyarakat yang lebih luas. Pada tahun 2017, Plan Indonesia secara resmi bertransformasi menjadi entitas lokal berbadan hukum Indonesia dengan nama Yayasan Plan International Indonesia.

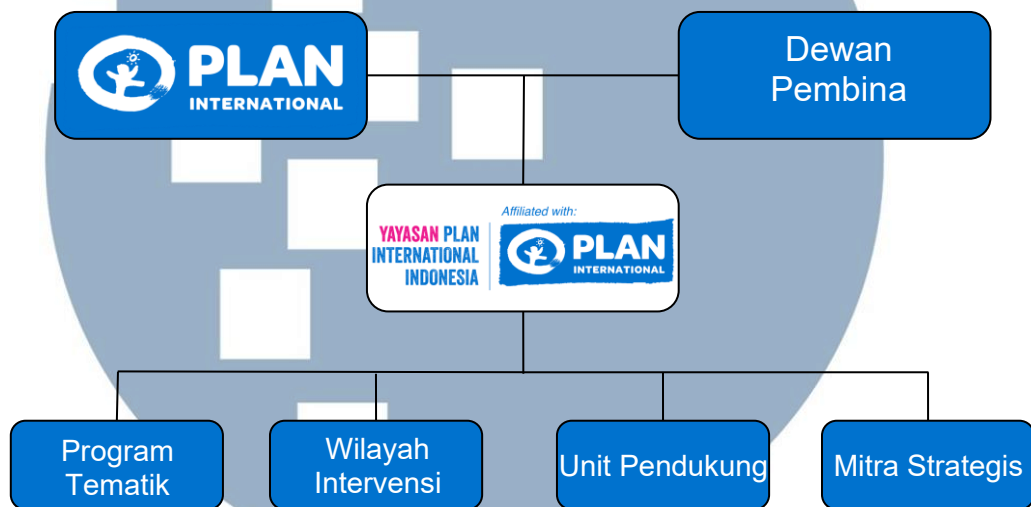
Seiring waktu, Plan Indonesia memperluas wilayah intervensi dan programnya. Fokus utama organisasi ini mencakup pendidikan yang inklusif dan berkualitas, kesehatan remaja, perlindungan anak, kesetaraan gender, peningkatan ketahanan masyarakat terhadap bencana, serta penguatan ekonomi kaum muda.

Pada tahun 2018, Plan Indonesia mulai mengembangkan program Youth Economic Empowerment (YEE) untuk mendukung kaum muda dalam mengakses pelatihan kerja dan kewirausahaan. Selain itu, Plan Indonesia juga aktif dalam tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana di berbagai wilayah seperti Lombok, Palu, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Papua.

Plan Indonesia menjadi pionir dalam kampanye Girls Get Equal yang mengangkat isu kesetaraan gender dan perlindungan anak perempuan di Indonesia. Pada tahun 2020, Plan Indonesia mendapatkan penghargaan dari pemerintah dan lembaga mitra atas kontribusinya dalam respons COVID-19 dan penanggulangan dampaknya terhadap anak dan remaja.

Hingga saat ini, Plan Indonesia telah bekerja di lebih dari 2.000 desa dan menjangkau lebih dari satu juta anak dan remaja, dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup dan memperkuat hak-hak anak perempuan di Indonesia

Plan Indonesia memiliki program-program kerja, mitra, serta dukungan lembaga internasional. Berikut merupakan struktur kerja Plan Indonesia.



Gambar 2. 1 Struktur Kerja PLAN Indonesia
Sumber : Dokumen Perusahaan

2.1.1 Visi Misi

Filo Logo

Visi Perusahaan:

Kami bekerja untuk memastikan pemenuhan hak-hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan.

Misi Perusahaan:

- Memberdayakan anak, kaum muda, dan masyarakat agar mampu menciptakan perubahan mendasar untuk mengatasi akar penyebab diskriminasi terhadap anak perempuan, eksklusi, dan kerentanan.

- Mendorong perubahan pada tatanan praktis dan kebijakan di tingkat lokal, nasional, dan global melalui pengaruh, pengalaman, dan pengetahuan tentang kenyataan yang dihadapi oleh anak-anak.
- Meningkatkan kapasitas anak, kaum muda, dan masyarakat agar siap dan tanggap terhadap situasi krisis dan mampu mengatasi kesulitan.
- Mendukung tumbuh kembang anak secara aman dan maksimal sejak dari lahir hingga dewasa.

Nilai – Nilai Perusahaan:

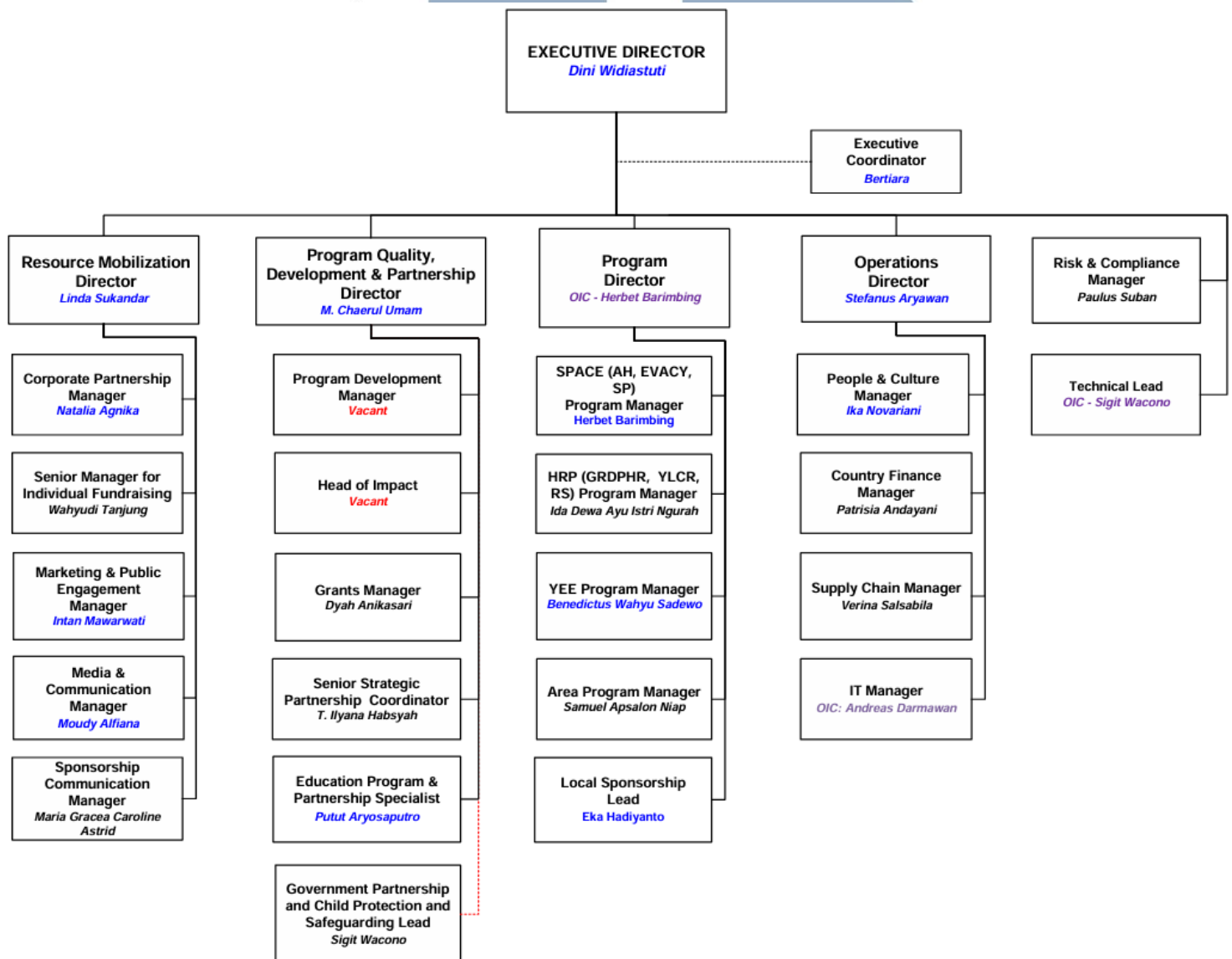


Gambar 2. 2 Nilai-nilai Yayasan PLAN International Indonesia
Sumber: Dokumen perusahaan (2025)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Yayasan Plan International Indonesia memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Perusahaan YPII

Sumber : Dokumen Perusahaan (2025)

Berikut ini merupakan penjelasan setiap posisi dan divisi dari struktur organisasi Yayasan Plan International Indonesia:

- **Executive Director**

Executive Director memegang tanggung jawab strategis tertinggi dalam Yayasan Plan International Indonesia. Sebagai pemimpin organisasi, posisi ini mengarahkan jalannya operasional, memastikan keberhasilan implementasi program, dan membangun hubungan yang kuat dengan mitra strategis, pemerintah, dan lembaga donor. *Executive Director* memiliki peran krusial dalam mengintegrasikan nilai-nilai Plan International seperti kesetaraan gender, perlindungan anak, dan pemberdayaan anak perempuan ke dalam seluruh aspek kerja organisasi

- **Executive Coordinator**

Sebagai pendukung langsung *Executive Director*, *Executive Coordinator* membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif dan memastikan komunikasi serta koordinasi antar divisi berjalan lancar. Dalam konteks Yayasan Plan International Indonesia, posisi ini memastikan bahwa proses pengambilan keputusan pimpinan berjalan secara efisien, mendukung kelancaran jadwal, serta memfasilitasi pelaksanaan program-program strategis dengan lebih terstruktur.

- **Resource Mobilization Division**

Divisi *Resource Mobilization* berperan penting dalam memastikan keberlanjutan pendanaan untuk program-program Yayasan Plan International Indonesia. Divisi ini bertanggung jawab untuk membangun kerja sama dengan sektor swasta (*corporate partnerships*), mengembangkan strategi penggalangan dana dari individu, serta menciptakan kampanye komunikasi publik yang efektif. Melalui kegiatan pemasaran sosial, manajemen sponsorship anak, dan pengelolaan relasi dengan para donor, divisi ini menjadi penggerak utama dalam menarik dukungan finansial dan non-finansial yang memungkinkan program-program pemberdayaan anak dan perempuan di Indonesia dapat dijalankan secara berkelanjutan.

- **Program Quality, Development & Partnership Division**

Divisi ini memegang peranan strategis dalam perencanaan, pengembangan, dan peningkatan mutu program yang dijalankan oleh Yayasan Plan International Indonesia. Fokus utama divisi ini adalah memastikan setiap intervensi yang dilakukan memiliki dampak yang terukur, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta sesuai dengan standar internal dan donor. Divisi ini juga bertugas membangun kemitraan dengan pemerintah, lembaga donor, dan mitra strategis lainnya, serta memastikan seluruh kegiatan sejalan dengan prinsip-prinsip perlindungan anak dan kesetaraan gender. Kolaborasi lintas sektor dan inovasi program menjadi bagian penting dari tanggung jawab divisi ini.

- **Program Division**

Divisi Program bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan di lapangan dari berbagai program tematik Yayasan Plan International Indonesia, seperti perlindungan anak, pemberdayaan ekonomi pemuda, pendidikan, dan respons kemanusiaan. Divisi ini terdiri dari para manajer program yang mengelola kegiatan di berbagai wilayah dan isu prioritas, serta memastikan bahwa semua program berjalan efektif, partisipatif, dan berorientasi pada hasil. Dengan pendekatan berbasis komunitas, divisi ini memainkan peran utama dalam menjawab kebutuhan anak-anak dan kelompok rentan di tingkat akar rumput

- **Operations Division**

Divisi Operations mendukung kelancaran seluruh kegiatan organisasi melalui pengelolaan sumber daya internal seperti keuangan, SDM, logistik, dan sistem teknologi informasi. Divisi ini memastikan bahwa infrastruktur dan layanan pendukung berjalan efisien dan selaras dengan kebijakan serta regulasi yang berlaku. Dalam konteks Yayasan Plan International Indonesia, divisi ini menjadi fondasi yang menjaga stabilitas operasional harian dan menjamin seluruh proses administrasi, distribusi

barang, dan pelaporan keuangan dilakukan secara akuntabel dan profesional.

- **Risk & Compliance Division**

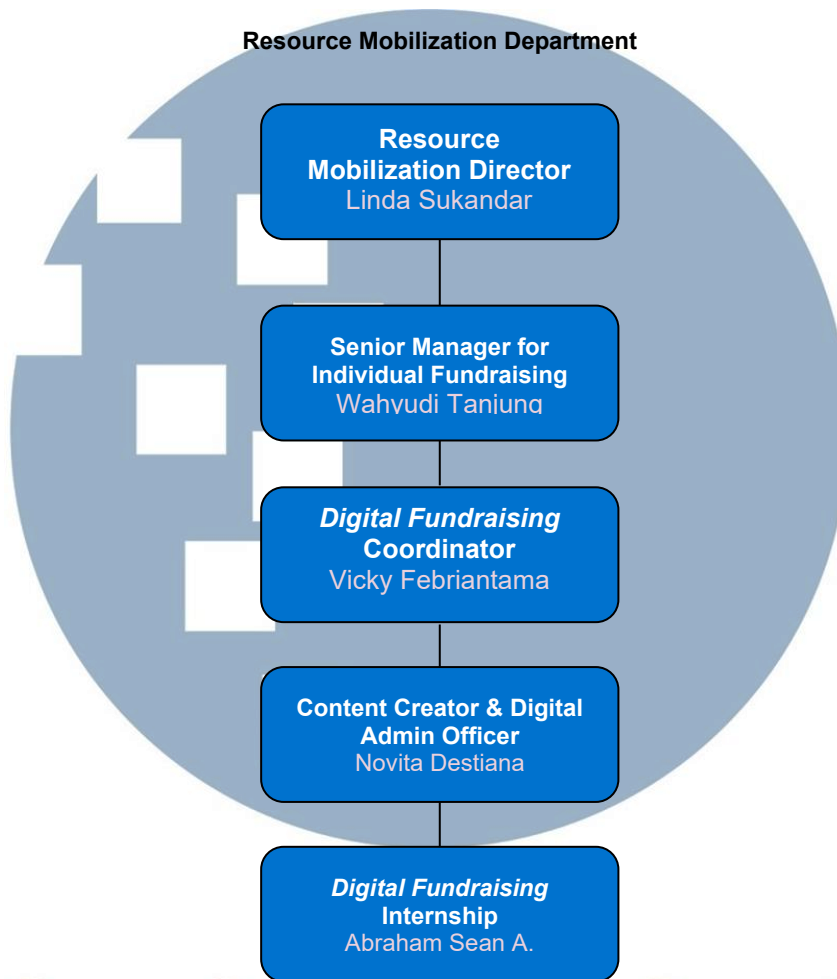
Divisi Risk & Compliance bertugas memastikan bahwa seluruh aspek operasional dan program Yayasan Plan International Indonesia dijalankan sesuai dengan standar hukum, etika, dan peraturan internal maupun eksternal. Divisi ini mengidentifikasi potensi risiko, mengelola audit internal, serta membangun sistem mitigasi yang kuat untuk mencegah pelanggaran, baik dalam hal keuangan, perlindungan anak, maupun reputasi organisasi. Fungsinya sangat penting untuk menjaga integritas lembaga dan menjamin bahwa seluruh aktivitas dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas tinggi.

- **Technical Lead**

Technical Lead adalah posisi teknis yang memberikan arahan dan dukungan strategis lintas divisi dalam bidang perlindungan anak dan sistem *safeguarding*. Posisi ini menjamin bahwa semua program dan operasional Yayasan Plan International Indonesia terintegrasi dengan prinsip-prinsip perlindungan dan keselamatan anak, serta mematuhi standar teknis global dari Plan International. Sebagai *Officer in Charge* (OIC), peran ini juga bersifat lintas fungsi, memberikan bimbingan kepada tim lain agar intervensi yang dilakukan benar-benar aman, inklusif, dan berdampak positif bagi anak-anak dan remaja.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2.1. Struktur Departmen Resource Mobilization



Gambar 2. 4 Struktur Divisi Resource Mobilizaation
Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Department Resource Mobilization berperan penting dalam mendukung keberlanjutan program Yayasan Plan International Indonesia melalui pengelolaan strategi penggalangan dana dari berbagai sumber, khususnya dari sektor individu dan digital. Departemen ini bertanggung jawab dalam merancang dan mengeksekusi strategi untuk membangun kemitraan jangka panjang dengan publik, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu anak dan kesetaraan gender, serta menciptakan kampanye yang berdampak secara sosial maupun finansial. Berikut merupakan penjabaran peran dan tanggung jawab yang dimiliki:

- **Resource Mobilization Director**

Posisi ini memiliki tanggung jawab utama untuk merancang dan mengarahkan strategi besar dalam menggalang sumber daya, baik keuangan maupun non-keuangan, guna mendukung seluruh program yayasan. Direktur ini memimpin tim dalam menjalin kemitraan dengan sektor swasta, donor individu, dan lembaga pendukung lainnya, serta memastikan bahwa semua kegiatan penggalangan dana selaras dengan nilai-nilai organisasi dan mematuhi standar etika. Peran ini sangat krusial untuk memastikan keberlanjutan misi pemberdayaan anak dan remaja di Indonesia.

- **Senior Manager for Individual Fundraising**

Senior Manager ini memimpin upaya penggalangan dana yang berfokus pada individu sebagai donor. Ia bertugas mengembangkan strategi kampanye publik, mempertahankan relasi jangka panjang dengan para donor perorangan, serta menganalisis tren pasar untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan dana. Posisi ini berkontribusi langsung pada kelangsungan program-program yayasan melalui pendekatan yang berorientasi pada pengalaman donor dan keterlibatan masyarakat luas.

- **Digital Fundraising Coordinator**

Koordinator ini bertanggung jawab untuk mengelola seluruh inisiatif penggalangan dana secara digital, termasuk melalui media sosial, email marketing, website, dan kanal digital lainnya. Posisi ini penting untuk menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda, dan mengoptimalkan platform digital dalam mengkomunikasikan isu-isu sosial yang menjadi fokus yayasan. Selain itu, posisi ini juga memastikan bahwa kampanye digital selaras dengan strategi komunikasi organisasi.

- **Content Creator & Digital Admin Officer**

Posisi ini mendukung tim dengan menciptakan konten visual dan naratif yang menarik untuk keperluan kampanye digital, termasuk desain grafis, penulisan *caption*, serta pengelolaan data administratif yang terkait dengan aktivitas *Digital Fundraising*. Peran ini penting dalam menjaga kualitas komunikasi publik yayasan dan mendukung kelancaran operasional digital. Kreativitas dan ketelitian menjadi kunci dalam menjalankan fungsi ini, guna menarik perhatian publik terhadap isu-isu yang diangkat oleh organisasi.

- **Digital Fundraising Internship**

Posisi penulis pada program magang ini memberikan dukungan teknis dan kreatif dalam pelaksanaan kampanye penggalangan dana digital. *Intern* terlibat dalam proses produksi konten, riset tren digital, hingga pengelolaan media sosial dan database. Magang ini tidak hanya memberi kesempatan belajar tentang mekanisme fundraising dan komunikasi digital di sektor nirlaba, tetapi juga berkontribusi nyata dalam mendukung kegiatan organisasi yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan anak dan kesetaraan gender di Indonesia.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A